
Pengembangan *Job Sheet Cleaning Bathroom* Sebagai *Room Attendant* Pada *Housekeeping Department*

Siti Indah Nurhamiddiyanti*, Neni Rohaeni, Yoyoh Jubaedah

Program Studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Kota Bandung,
40154, Indonesia

e-mail: sindahnur@student.upi.edu

* Corresponding Author.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi ketersediaan *job sheet* yang ada di SMK Negeri 9 Bandung belum merujuk pada komponen *job sheet* yang seharusnya dan *job sheet* belum sesuai dengan SOP Hotel. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Merencanakan pengembangan *job sheet cleaning bathroom* sesuai analisis kebutuhan. (2) Memproduksi *job sheet* yang dikembangkan sesuai komponen *job sheet* berdasarkan hasil analisis kebutuhan. (3) Mengevaluasi dengan melakukan uji validasi *job sheet cleaning bathroom* melalui *expert judgment*. Penelitian ini menggunakan model *PPE (planning, production, and evaluation)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan (*planning*) berdasarkan kebutuhan pengembangan *job sheet cleaning bathroom* karena *job sheet* yang tersedia belum merujuk pada komponen *job sheet* dan masih menjadi pegangan guru dan belum sesuai SOP. (2) *Production job sheet* pada tahap persiapan meliputi peraturan praktik, keselamatan kerja, penampilan diri (*grooming*). Tahap pelaksanaan *job sheet* berisi kegiatan praktik terbagi menjadi 4 kegiatan. Tahap hasil berisi penugasan yang disesuaikan pada setiap *job sheet* dan pedoman *self evaluation*. (3) Peneliti melakukan validasi (*expert judgment*) *job sheet* kepada 4 validator diantaranya 2 ahli kurikulum dan 2 ahli materi untuk menilai kelayakan *job sheet cleaning bathroom* yang telah dikembangkan. Hasil validasi oleh ahli kurikulum dan ahli materi *Job sheet cleaning bathroom* dinyatakan valid dengan memperoleh rata-rata 94,75% termasuk kriteria sangat layak tanpa revisi. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengimplementasikan *job sheet cleaning bathroom* sebagai *room attendant* pada *housekeeping department* ini kepada peserta didik SMK Akomodasi Perhotelan.

Keywords: Pengembangan Job Sheet; Cleaning Bathroom; Room Attendant; Housekeeping Department

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan institusi pendidikan formal lanjutan Sekolah Menengah Pertama (SMP). SMK suatu institusi pendidikan memfokuskan peserta didik dalam kompetensi keahlian sehingga lulusannya dapat langsung bekerja di industri. SMK memiliki beberapa kompetensi keahlian yang ditawarkan sesuai minat peserta didik. Kompetensi diberikan kepada peserta didik di SMK lebih fokus pada praktik keterampilan, sikap, dan guru tetap memberikan teori penguasaan pengetahuan untuk menunjang pemahaman materi sebelum praktik (Mardiyah. N, 2017)

SMK Negeri 9 Bandung merupakan SMK Pariwisata memiliki program keahlian akomodasi perhotelan dan fasilitas laboratorium untuk menunjang praktik bagi peserta didik. SMK Negeri 9 Bandung mempunyai tempat praktik yang memadai salah satunya Edotel Metro



Bandung yang dapat menunjang praktik bagi peserta didik kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan dan dikomersilkan secara umum sebagai peluang usaha SMK Negeri 9 Bandung (Lestari, Melly Sri Sulastri Rifa'i, & Jubaedah, 2016).

Housekeeping Department bertanggung jawab atas kebersihan, kerapian, kenyamanan, ketenangan dan kelengkapan kamar tamu. Petugas yang melaksanakan pembersihan, merapikan dan melengkapi kebutuhan tamu di kamar disebut *room attendant* (Kurniawan, 2017). SMK pariwisata menyiapkan peserta didiknya menjadi *room attendant* yang profesional dan guru dituntut untuk siap memberikan pengajaran sesuai kebutuhan dunia industri dan praktik dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

Job sheet berupa lembaran peserta didik, pedoman atau petunjuk praktik disusun secara sistematis, operasional dan terarah. *Job sheet* digunakan peserta didik dalam kegiatan praktik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran di sekolah baik waktu, tenaga, maupun fasilitas guna mencapai tujuan secara optimal (Abdillah, 2013), (Agus Sulistiyanto, 2013).

Berdasarkan Studi Pendahuluan saat peneliti melakukan PPL di SMK Negeri 9 Bandung, dapat dikemukakan bahwa guru menggunakan buku paket sebagai acuan untuk menyampaikan prosedur praktik secara lisan, tetapi pada praktik *job sheet* sudah ada namun masih menjadi pegangan guru dan komponen *job sheet* mengacu pada materi yang ada di buku paket. *Job sheet* seharusnya berupa lembar kerja sebagai panduan peserta didik praktik sehingga, *job sheet* perlu dikembangkan sesuai komponen *job sheet* yang memuat tujuan, tahap persiapan, langkah kerja, tahap penyelesaian, tugas dan pedoman *self evaluation*.

Pengembangan *Job sheet* dalam penelitian ini dimanfaatkan sebagai panduan praktik peserta didik dan menunjang jalannya praktikum dengan tujuan peserta didik tidak bingung dengan apa yang mereka akan lakukan karena di dalam *job sheet* sudah terdapat prosedur praktik (Nurhasanah, Subekti, 2017).

Job sheet yang telah dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, peserta didik lebih mandiri karena *job sheet* sebagai panduan saat praktik, mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran *housekeeping* khususnya praktik *cleaning bathroom*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model *PPE (planning, production, and evaluation)* (Richey & Klein, 2007).

Responden Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah enam orang. Dua orang narasumber yaitu guru mata pelajaran *Housekeeping* dan empat orang sebagai validator yang melakukan validasi melalui *expert judgment*, kelayakan *job sheet cleaning bathroom* berjumlah empat orang validator yaitu dua orang ahli kurikulum dan dua orang ahli materi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara *online* dan format Validasi Digital. Pedoman wawancara *online* ini berisi butir-butir pertanyaan digunakan untuk menggali potensi permasalahan dan mengumpulkan data kebutuhan pengembangan *job sheet cleaning bathroom* dilakukan secara *online* kepada guru mata pelajaran *housekeeping*. Lembar validasi dibuat untuk melakukan uji kelayakan untuk melakukan *expert judgment* kepada ahli kurikulum dan ahli materi yang dilakukan melalui *online*.

Prosedur Penelitian

1. Tahap studi pendahuluan

Menggali potensi, masalah dan kebutuhan. Informasi dikumpulkan saat peneliti melakukan kegiatan PPL dan melalui wawancara *online* kepada guru mata pelajaran *housekeeping*. Memperoleh data dan mengetahui *job sheet* yang digunakan, *job sheet* yang digunakan perlu dikembangkan sesuai dengan komponen *job sheet*.

2. Tahap proses

Melakukan perancangan *job sheet* mata pelajaran *housekeeping* yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Menyusun langkah-langkah praktik atau prosedur praktik berdasarkan standar operasional prosedur (SOP), *job sheet* berisi mulai dari tahap persiapan, proses, tugas, hingga hasil praktik. Setelah produk sudah memenuhi kebutuhan, peneliti akan menyusun *draft* awal *job sheet* untuk dilakukannya uji validasi digital oleh tim ahli.

3. Tahap evaluasi

Memvalidasi *job sheet* yang dikembangkan kepada tenaga ahli kompeten dibidangnya terkait pengembangan *job sheet*. Saran perbaikan dan hasil dari validasi dijadikan sebagai acuan untuk melakukan langkah revisi. Hasil dari uji kelayakan, peneliti melakukan langkah revisi produk *job sheet* yang sudah di uji kelayakan. Pada tahap ini produk yang dikembangkan sudah bersifat produk akhir.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data kegiatan merangkum data hasil observasi dan wawancara. Data-data tersebut selanjutnya dilakukan penyaringan untuk menentukan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Display Data

Display data meliputi kegiatan mengolah hasil observasi dan wawancara yang telah direduksi, menggambarkan secara umum data yang diperoleh sesuai di lapangan. Hasil temuan kemudian dideskripsikan agar lebih mudah dipahami.

3. Validasi Data

Tahapan validasi *job sheet cleaning bathroom* melalui *expert judgment* dilakukan oleh *validator* dengan, menggunakan lembar validasi untuk mengetahui kekurangan dan kelayakan *job sheet cleaning bathroom*.

4. Revisi

Tahap dilakukan perbaikan setelah validasi *expert judgement* untuk menyempurnakan *Job sheet cleaning bathroom* yang telah dibuat agar layak digunakan.

Pengolahan Data

1. Persentase Data

Merupakan tahap menghitung persentase jawaban dari para ahli pada lembar validasi untuk menentukan kelayakan *job sheet cleaning bathroom* yang telah di buat. Persentase data bertujuan untuk menghitung skor validasi dari hasil validasi dengan menggunakan rumus persentase (Arikunto & Jabar, 2009) :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal

100% = Bilangan mutlak

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan kriteria interpretasi kelayakan media (Arikunto & Jabar, 2009).

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Kelayakan Job sheet

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	0% - 20%	Sangat tidak layak dan sangat banyak revisi
2	21% - 40%	Tidak layak dan banyak revisi
3	41% - 60%	Cukup layak dan cukup banyak revisi
4	61% - 80%	Layak dan sedikit revisi
5	81% - 100%	Sangat layak dan tidak ada revisi

Temuan Penelitian

Temuan penelitian dijelaskan berdasarkan data yang telah diolah melalui proses studi pendahuluan melalui wawancara mengenai *job sheet cleaning bathroom*. Mengembangkan *job sheet cleaning bathroom* sebagai *room attendant* pada *housekeeping department* sebagai berikut:

Analisis kebutuhan pengembangan *job sheet cleaning bathroom*

1. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dalam penelitian ini dilakukan pada dokumen silabus mata pelajaran *housekeeping* dengan kompetensi dasar (KD) pembersihan dan perapihan kamar.

Analisis kurikulum bertujuan agar produk yang dikembangkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran, melalui analisis kurikulum diharapkan pengembangan *job sheet* ini berdasarkan kompetensi dasar (KD) dan indikator sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan silabus.

2. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan yang dilakukan maka peneliti mengembangkan *job sheet* sesuai dengan komponen *job sheet* dan SOP hotel, diharapkan akan memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik ketika melaksanakan praktik *cleaning bathroom* di sekolah. Selain itu *job sheet* ini dapat diperbanyak dan menjadi pegangan bagi peserta didik. *Job sheet* yang sudah ada di SMK belum memuat semua komponen *job sheet*, dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Komponen job sheet

No	Komponen <i>job sheet</i>	S	B	Deskripsi
1	Materi pokok kegiatan praktik	Judul	✓	Judul <i>job sheet</i> sudah ada
		Peraturan umum praktik		✓ Ketersediaan peraturan umum praktik belum tercantum dalam <i>job sheet</i> , guru memberi tahu secara lisan.
		Langkah Kerja		✓ Langkah kerja pada <i>job sheet</i> belum fokus pada langkah kerja <i>cleaning bathroom</i> itu sendiri.
		Peralatan yang digunakan	✓	Peralatan yang tercantum dalam <i>job sheet</i> belum dikhususkan dengan masing-masing fungsinya
		<i>Chemical</i> yang digunakan	✓	<i>Chemical</i> sudah tercantum pada setiap langkah kerja
2	Keselamatan kerja	Alat pelindung diri (APD) yang digunakan		✓ Ketentuan penggunaan Alat pelindung diri (APD) dalam <i>job sheet</i> belum tercantum di <i>job sheet</i>
3	<i>Self evaluation</i>	Tugas	✓	Tugas dalam <i>job sheet</i> sudah ada
		Lembar penilaian		✓ Lembar penilaian dalam <i>job sheet</i> belum tercantum dan masih terpisah dengan <i>job sheet</i> .

Pengembangan job sheet cleaning bathroom

Job sheet belum sesuai dengan komponen *job sheet*, di dalam *job sheet* juga masih berupa materi dan langkah kerja yang menyatu, belum teruji validitas dan reabilitasnya.

Hasil analisis menunjukkan perlu adanya pengembangan pada *job sheet*. Isi *job sheet* disesuaikan dengan kegiatan praktik *cleaning bathroom*.

Penyusunan *job sheet* dimulai dari membuat *cover job sheet* yang berisi judul, nama penulis, logo universitas. Bagian lembar kedua setelah *cover job sheet* berisikan identitas *job sheet*, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan waktu pelaksanaan.

Isi dalam *job sheet cleaning bathroom* yang dikembangkan yaitu mulai dari tahap persiapan meliputi peraturan umum praktik, keselamatan kerja dan persiapan diri (*grooming*), tahap proses dalam *job sheet* terdapat 4 kegiatan praktik yang memuat langkah kerja yang sangat rinci kegiatan praktik dalam *job sheet* yaitu mulai dari *cleaning toilet bowl*, *cleaning bathtub*, *cleaning wash basin*, dan *cleaning the wall and floor bathroom*. Tahap hasil pada *job sheet* berupa penugasan untuk peserta didik dan pedoman *self evaluation*.

Evaluasi expert judgment job sheet cleaning bathroom

Tahap validasi dilakukan dengan cara validasi kepada ahli kurikulum dan ahli materi untuk menilai *job sheet* yang telah dikembangkan, sehingga *job sheet* layak untuk digunakan. Validasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Validasi Ahli Kurikulum

Validasi terhadap *job sheet cleaning bathroom* sebagai *room attendant* pada *housekeeping department* dilakukan oleh dua orang ahli kurikulum yaitu dosen pengampu mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran di UPI. Validasi ahli dilakukan untuk menilai *job sheet* yang telah dikembangkan, Hasil validasi ahli kurikulum 1 memperoleh kelayakan dengan hasil 87% dan hasil validasi penilaian oleh ahli kurikulum ke dua memperoleh hasil 94%, sehingga rata-rata hasil validasi dari kedua Ahli kurikulum menghasilkan skor rata-rata 90,5%.

Hasil penelitian dapat ditemukan komentar dan saran pada lembar validasi digital ahli kurikulum. Komentar dan saran diberikan untuk membantu peneliti memperbaiki *job sheet cleaning bathroom* agar menghasilkan produk dengan baik.

2. Validasi ahli materi

Validasi materi yang terdapat dalam *job sheet cleaning bathroom* sebagai *room attendant* pada *housekeeping department* ini dilakukan oleh 2 orang ahli materi yaitu satu orang dosen pengampu mata kuliah konsentrasi Akomodasi Perhotelan di Prodi PKK FPTK UPI, dan satu orang *Asst Housekeeper* di hotel Grand Tjokro Bandung. Validasi ahli dilakukan untuk menilai *job sheet* yang telah dikembangkan, validator memberikan kritik dan saran untuk perbaikan *job sheet* agar layak digunakan.

Hasil validasi ahli materi 1, mendapatkan hasil skor sebesar 100% dengan keterangan sangat layak dan tanpa revisi. Sedangkan validasi yang dilakukan peneliti kepada ahli 2 memperoleh skor sebesar 98% dengan keterangan sangat layak dan tanpa revisi. Maka hasil validasi dari kedua ahli materi dapat dilihat dengan hasil skor sebesar 99% dengan kriteria sangat layak dan tanpa revisi.

Pembahasan

Hasil analisis kebutuhan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *job sheet cleaning bathroom* di SMK Negeri 9 Bandung belum merujuk pada Standar Operasional (SOP). Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan pelaksanaan menjalankan tugas secara standar bagi yang bersifat umum maupun khusus untuk masing-masing jabatan Sehingga target yang ingin dicapai dapat terwujud secara maksimal, berguna untuk mengefektifkan dan mengefisiensi kegiatan juga dapat meningkatkan efektivitas pelayanan (Bataafi & Wisnu HS, 2006). (Lestari et al., 2016). Adanya SOP dalam setiap kegiatan praktik *cleaning bathroom* dapat membiasakan peserta didik bekerja sesuai dengan standar yang ada di dunia industri perhotelan nantinya.

Penelitian ini mengembangkan produk yang telah ada, metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut, penelitian ini menggunakan model PPE (*planning, production, and evaluation*) (Richey & Klein, 2007), (Murwantodan & Wakid, 2017). Proses pembuatan *job sheet* pada tahap pembuatan (*production*) mulai dari penyusunan konsep *job sheet* yang akan dibuat, pemilihan format *job sheet*, pemilihan warna dalam *job sheet* semua proses pembuatan harus dikerjakan dengan teliti, karena *Job sheet* bagian yang sangat penting dari suatu proses praktikum secara keseluruhan (Irianto & Ardisa, 2015)

Hasil validasi dari pengembangan *job sheet cleaning bathroom* yang sudah melalui tahap validasi oleh 4 validator yaitu 2 ahli kurikulum yang merupakan Dosen PKK FPTK UPI dan 2 ahli materi yaitu salah satunya Dosen PKK FPTK UPI dan satu orang ahli materi sebagai *Asst Housekeeper* di Hotel Grand Tjokro Bandung.

Berdasarkan hasil dari dua validasi kurikulum *job sheet cleaning bathroom* dinyatakan dengan kriteria “sangat layak dan tanpa revisi” dengan skor rata-rata 90,5%. Hasil validasi dari dua validator ahli materi dinyatakan dengan kriteria “sangat layak dan tanpa revisi”

dengan skor 99%. Hal ini sejalan dengan penelitian Gunawan Risdiyanto (2015) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengembangan *Job Sheet* Mata Diklat Pengelasan SMK Piri 1 Yogyakarta” menyatakan jika hasil validasi lebih dari 80% *job sheet* yang telah dikembangkan dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Risdiyanto, 2015). Berdasarkan hasil validasi oleh ahli kurikulum dan ahli materi *Job sheet cleaning bathroom* dinyatakan valid dengan memperoleh rata-rata 94,75% dari hasil validasi ke empat ahli dan termasuk kriteria sangat layak tanpa revisi mengacu pada penelitian (Triasih 2016) yang menyatakan bahwa kriteria hasil *job sheet* yang telah di validasi dengan skor persentase 82% - 100% termasuk dalam kriteria sangat layak tanpa revisi.

Simpulan

Penelitian pengembangan *job sheet* ini dilatarbelakangi oleh kondisi ketersediaan *job sheet* yang ada di SMK Negeri 9 Bandung belum merujuk pada komponen *job sheet* yang seharusnya dan *job sheet* belum sesuai dengan SOP Hotel. Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk berupa *job sheet cleaning bathroom* berdasarkan susunan komponen *job sheet* dan *job sheet* disesuaikan dengan Standar Operasional Prosedur Hotel untuk menunjang pembelajaran praktik di SMK Akomodasi Perhotelan. Pengembangan *job sheet cleaning bathroom* sebagai *room attendant* pada *housekeeping department* sesuai dengan data yang didapatkan saat melakukan studi pendahuluan dan menggunakan model *PPE (Planning, Production, dan Evaluation)*.

Pengembangan *job sheet* menghasilkan panduan atau bahan ajar untuk digunakan oleh guru ataupun peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran praktik. *Job sheet cleaning bathroom* dikembangkan menjadi 4 kegiatan dalam proses *cleaning bathroom* yaitu *cleaning toilet bowl, cleaning bathtub, cleaning wash basin* dan *cleaning the wall and floor bathroom*. Hasil dari uji kelayakan atau *expert judgment* pengembangan *job sheet* ini yang telah dilakukan kepada dua ahli kurikulum menilai kelayakan judul *job sheet*, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, keselamatan kerja, peralatan, langkah kerja *cleaning bathroom* dan sistematika penulisan *job sheet* dan dua ahli materi menilai mengenai aspek materi praktik *cleaning bathroom*, dan aspek bahasa, dapat disimpulkan bahwa *job sheet* sangat layak digunakan sebagai panduan bagi guru maupun peserta didik dan tanpa revisi.

Daftar Pustaka

- Abdillah, M. A. (2013). Kelengkapan Jobsheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Pada Siswa. *Journal of Gardan*, 3(1).
- Agus Sulistiyanto, R. & W. D. R. (2013). Perbaikan job sheet untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi perbaikan/servis engine dan komponen-komponennya. *Automotive Science and Education Journal*, 2(1). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/asej>
- Annisa Nurhasanah, Sri Subekti, R. P. (2017). Analisis Penggunaan Jobsheet Pada Praktikum Dasar Boga Di Smkn 9 Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 6(2), 1–8.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan Pendoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Paktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bataafi, & Wisnu HS. (2006). *Housekeeping Department Floor and Public Area. Edisi I*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, D., & Ardisa. (2015). Penerapan Jobsheet Praktikum Spillway Pada Kemampuan Terampil Mahasiswa Teknik Sipil 2011 Di Laboratorium Keairan Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1), 8–16.

- Kurniawan, R. (2017). Usaha Room boy Dalam Menjaga Standar Kebersihan Kamar Hunian Di Abadi Hotel Jogja. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 8(1), 40–46.
- Lestari, I. A., Melly Sri Sulastri Rifa'i, & Jubaedah, Y. (2016). *Analisis Pelaksanaan Praktek General Cleaning Public Area Section Di Edotel SMKN 9 Bandung*. II(2), 102–106.
- Mardiyah. N. (2017). Penguasaan Pengetahuan Laundry Pada Peserta Didik Akomodasi Perhotelan di SMKN 9 Bandung. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2(1), 21–28.
- Murwantodan, A. D., & Wakid, M. (2017). *Pengembangan Desain Perangkat Aerodinamik Mobil Fg16 Ditinjau Dari Hasil Simulasi Numerik Aliran Udara Eksternal*. 18(2), 122–130.
- Richey, & Klein. (2007). Design and Development Research. *Lawrence Erlbaum Associates*.
- Risdiyanto, G. (2015). Pengembangan Job Sheet Mata Diklat Pengelasan Smk Piri 1 Yogyakarta. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Volume*, 3(7), 519–526.
- Triasih, D. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Job Sheet Variasi Produk Cake Kelas XI Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *E-Journal Student Pendidikan Teknik Boga*, 5(8), 1–7. Retrieved from diastriasih92@gmail.com